

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PENGELOLAAN WAKAF TANAH SECARA PRODUKTIF DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN UMAT DI KOTA SALATIGA, Tesis: Program Pasca Sarjana Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Latar belakang: wakaf mempunyai peran yang besar dalam pemberdayaan ekonomi umat namun selama ini obyek wakaf lebih banyak diperuntukkan untuk tempat peribadatan sehingga kurang produktif.

Tujuan penelitian, adalah : 1).Memahami implementasi pengelolaan perwakafan tanah untuk usaha produktif ditinjau menurut Syariah Islam dan perundang-undangan yang berlaku. 2).Memahami peran dan kontribusi wakaf tanah dalam mensejahterakan umat di Kota Salatiga 3).Memahami penyebab perwakafan tanah untuk usaha produktif tidak banyak dilakukan oleh umat Islam di Kota Salatiga.

Metode yang digunakan adalah metode non doktrinal, jenis penelitian diagnostik dan bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data: wawancara dan kepustakaan. Jenis data yakni data primer (responden) dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan intepretasi teori (theoretical inter pretative).

Kesimpulan penelitian ini adalah; 1). Implementasi pengelolaan perwakafan tanah untuk usaha produktif dalam syariat Islam adalah masalah ijtihad, tidak ada ketentuan yang tegas dalam teks al-Qur'an dan hadits. Sedangkan dalam perundang-undangan diatur dalam Peraturan Pemerintah nomor 28 tahun 1977 tentang Perwakafan Tanah Milik, Inpres nomor 1 tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam, buku III yang mengatur wakaf dan shodaqah, Undang-undang nomor 41 tahun 2004 tentang Wakaf dan Peraturan Pemerintah nomor 42 tahun 2006 tentang pelaksanaan undang-undang nomor 41 tahun 2004 tentang Wakaf, tujuan wakaf untuk ibadah dan atau kesejahteraan umum menurut syari'at Islam. 2). Wakaf tanah mempunyai potensi dan peran yang besar dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi umat akan tetapi, masih sangat sedikit dan belum dapat dirasakan pengaruhnya terhadap kesejahteraan umat secara optimal ; 3). Perwakafan tanah milik untuk usaha produktif tidak banyak dilakukan di Kota Salatiga, pembebannya adalah: a). Struktur hukum; 1. Kepala Kantor Urusan Agama belum dapat menjalankan tugasnya sebagai pembimbing, pengawas, pelaksana perwakafan secara maksimal, 2). Badan Wakaf Indonesia ditingkat Kabupaten/Kota. belum berjalan seoptimal karena relatif baru dan belum tersosialisasi b). Budaya hukum umat Islam di Salatiga masih berorientasi pada pola pikir konvensional. Wakaf secara klasik. Disamping kurang maksimalnya sosialisasi undang-undang perwakafan kepada masyarakat ditingkat bawah.

Kata kunci: wakaf tanah, produktif, kesejahteraan

ABSTRACT

"IMPLEMENTATION OF THE MANAGEMENT DONATIONS of LAND PRODUCTIVE PEOPLE IN EFFORTS TO IMPROVE WELFARE IN SALATIGA DISTRICT". Thesis : Postrgraduate Program of Sultan Agung University of Semarang

Background: the waqf has a great role in the economic empowerment of the people but so far larger endowments objects destined for a place of worship so that less productive

This research aimed to know : 1) the rules of waqf land for productive activities, viewed from the Shari'a and the applicable legislation, 2) to know how big contribution of private land endowments as the economic potential of the people in Salatiga district. To find the cause of private property is not much to contribute by Muslimd in Salatiga district.

This research included non-doctrinal legal research (sociological), which is a descriptive qualitative. The research data though interviews and literature studies. Data type that is primery (respondent) and secondary data. Analysis using the theory of interpretation.

Results showed that : 1) in the Shari'a, the land given to the waqf property is a matter of ijihad, there is no clear provision in the Qur'an and hadith. While the Government Regulation No. 28/1977 of the Waqf of land owned, 3rd Book of Presidential Instruction No.1/1991 of the Compilation of Islamic Law, which governs the Waqf and shadaqah, Law No. 41/2004 of the Waqf, and the Government Regulation No. 42/2006 of the implementation of the Law No. 41/2004, is in according to Shari'a, 2) privately owned land handed over to Waqf has great potential to improve people's economy, but its implementation is still a little big so that potential can not be perceived as a maimum, 3) privately owned land handed over to Waqf, which is used for productive activities is not much done in Salatiga district because : a) Structure of the law. Head Office of Religious Affairs has not been perfoming its duties as a supervisor, supervisors, and implementers about Waqf maximally, espencially in coashing, b) Has not been established yet the Waqf foundation in the level of Salatiga regency, c) Legal culture of Muslim in Salatiga are still oriented in the conventional mindset. Waqf is understood as a classic in the religious sense. Besides lack of socialization maximal Waqf laws to the grass community

Keyword: waqf land, productive, welfare